

**KURIKULUM PELATIHAN
KEPERAWATAN GAWAT DARURAT TINGKAT DASAR
(*EMERGENCY NURSING BASIC LEVEL*)
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**





zafyre

Clinical Education Redefined

KURIKULUM PELATIHAN
KEPERAWATAN GAWAT DARURAT TINGKAT DASAR
(EMERGENCY NURSING BASIC LEVEL)
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

DAFTAR ISI
PELATIHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT TINGKAT DASAR

Contents

BAB I	5
PENDAHULUAN	5
BAB II	7
KOMPONEN KURIKULUM	7
1. TUJUAN	7
2. KOMPETENSI	7
3. STRUKTUR KURIKULUM	7
1. EVALUASI HASIL BELAJAR	8
BAB III	10
DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN	10
LAMPIRAN 1	13
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	13
LAMPIRAN 2	35
MASTER JADWAL	35
Lampiran 3	36
Panduan Pembelajaran	36
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	46
1. Peserta	46
2. Penyelenggara	46
1. Ketentuan Sarana Pelatihan	46
2. Sertifikat	47
LAMPIRAN 5	48
INSTRUMEN EVALUASI	48
Evaluasi Pelaksanaan e-Learning Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di fasilitas Pelayanan Kesehatan	48
LAMPIRAN 6	51
EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL	51

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya kita telah menyelesaikan kurikulum Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

Dengan tingginya frekuensi kasus gawat darurat yang muncul setiap harinya, baik di rumah sakit maupun di fasilitas kesehatan lainnya, kebutuhan akan tenaga kesehatan yang kompeten di bidang ini menjadi semakin mendesak. Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh (*Online*) Keperawatan Gawat Darurat bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelatihan bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

Pelatihan jarak jauh bagi Tenaga Kesehatan menggunakan pembelajaran metode Asinkronus Maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau *online*.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar di fasilitas pelayanan kesehatan. Penyempurnaannya di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, 29 November 2023

Ka. Kurikulum



Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

BAB I PENDAHULUAN

Keperawatan gawat darurat merupakan salah satu bidang khusus dalam dunia medis yang menangani pasien dengan kondisi kritis yang memerlukan tindakan segera. Dengan tingginya frekuensi kasus gawat darurat yang muncul setiap harinya, baik di rumah sakit maupun di fasilitas kesehatan lainnya, kebutuhan akan tenaga kesehatan yang kompeten di bidang ini menjadi semakin mendesak.

Pasien gawat darurat memiliki keragaman kondisi yang memerlukan keahlian khusus, respons cepat, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam waktu singkat. Oleh karena itu, tenaga kesehatan di bidang ini harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Namun, kenyataannya banyak tenaga kesehatan yang belum mendapatkan pelatihan khusus tentang keperawatan gawat darurat. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keselamatan pasien.

Oleh karena itu, pelatihan ini membawa tenaga kesehatan untuk masuk ke dalam dunia pembelajaran asinkron dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligent*). Program pelatihan kami dirancang untuk memberdayakan para tenaga kesehatan dengan pengalaman belajar yang transformatif yang bersifat personal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka yang unik.

Aspek asinkron dalam pendekatan kami memberikan kebebasan bagi para tenaga kesehatan untuk mengakses materi pendidikan sesuai kenyamanan mereka sendiri, memastikan bahwa pembelajaran dapat berintegrasi dengan lancar ke dalam kehidupan profesional dan pribadi yang padat. Fleksibilitas ini meningkatkan aksesibilitas, memungkinkan para tenaga kesehatan untuk memulai perjalanan pendidikan berkelanjutan tanpa mengganggu peran mereka sebagai tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Algoritma AI dalam pembelajaran adaptif yang digunakan dalam program pelatihan ini

menganalisis kinerja dan pemahaman masing-masing peserta pelatihan, sehingga menyesuaikan pengalaman pendidikan dengan tingkat keahlian mereka. Adaptabilitas ini mengoptimalkan kecepatan pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap materi pelatihan.

Intinya, AI menjadi mentor virtual para peserta pelatihan, membimbing menuju penguasaan dalam keperawatan gawat darurat, memperkaya keterampilan, dan memperluas basis pengetahuan mereka. Ini adalah pendekatan yang dinamis dan personal yang memaksimalkan investasi dalam hal waktu, usaha, dan dedikasi.

E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong untuk menggunakan sistem *E-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Keperawatan Gawat Darurat melalui metode pembelajaran *E-learning* menggunakan *learning material system (LMS)*. Dengan *E-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi Keperawatan Gawat Darurat ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran Keperawatan Gawat Darurat *E-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

1. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (*Emergency Nursing Basic Level*) di fasilitas pelayanan Kesehatan

2. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

Memahami Prinsip-prinsip keperawatan gawat darurat

Memahami Cairan, Nyeri, dan Jenis-jenis Monitoring Kegawatdaruratan

Memahami Kegawatdaruratan pada Abdominal dan Kardiovaskular

Memahami Kegawatdaruratan Medis per Sistem Tubuh

Memahami Kegawatdaruratan Medis pada Genitourinari, Onkologi, dan Neurologi

Memahami Kegawatdaruratan Medis pada Ortopedi, Psikiatri, dan Respiratori

Memahami Kegawatdaruratan Syok

Memahami Kegawatdaruratan Keracunan

Memahami Perawatan Korban Kekerasan, Pengabaian, and Menjelang Ajal

3. STRUKTUR KURIKULUM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (*Emergency Nursing Basic Level*) di fasilitas pelayanan Kesehatan, sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum
Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar
(*Emergency Nursing Basic Level*)
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

NO	MATA PELATIHAN	JPL
1	Prinsip-Prinsip Keperawatan Gawat Darurat	3
2	Cairan, Nyeri, dan Jenis-jenis Monitoring Kegawatdaruratan	3
3	Kegawatdaruratan pada Abdominal dan Kardiovaskular	5
4	Kegawatdaruratan Medis per Sistem Tubuh	3
5	Kegawatdaruratan Medis pada Genitourinari, Onkologi, dan Neurologi	5
6	Kegawatdaruratan Medis pada Ortopedi, Psikiatri, dan Respiratori	5
7	Kegawatdaruratan Syok	6
8	Kegawatdaruratan Keracunan	4
9	Perawatan Korban Kekerasan, Pengabaian, and Menjelang Ajal	3
	Total JPL	37

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL) = 45 menit
Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *e-Learning*.

1. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

a. Indikator proses pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

b. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator hasil belajar, hanya pada ranah kognitif (pengetahuan), dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif-

a) Tes sumatif dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan

b) Tes formatif dilakukan pada setiap peserta menyelesaikan 1 *Learning Objective*

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar

Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar
(*Emergency Nursing Basic Level*)
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi

Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar
(*Emergency Nursing Basic Level*)
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 8	<i>Platform E-learning</i>	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat apabila:

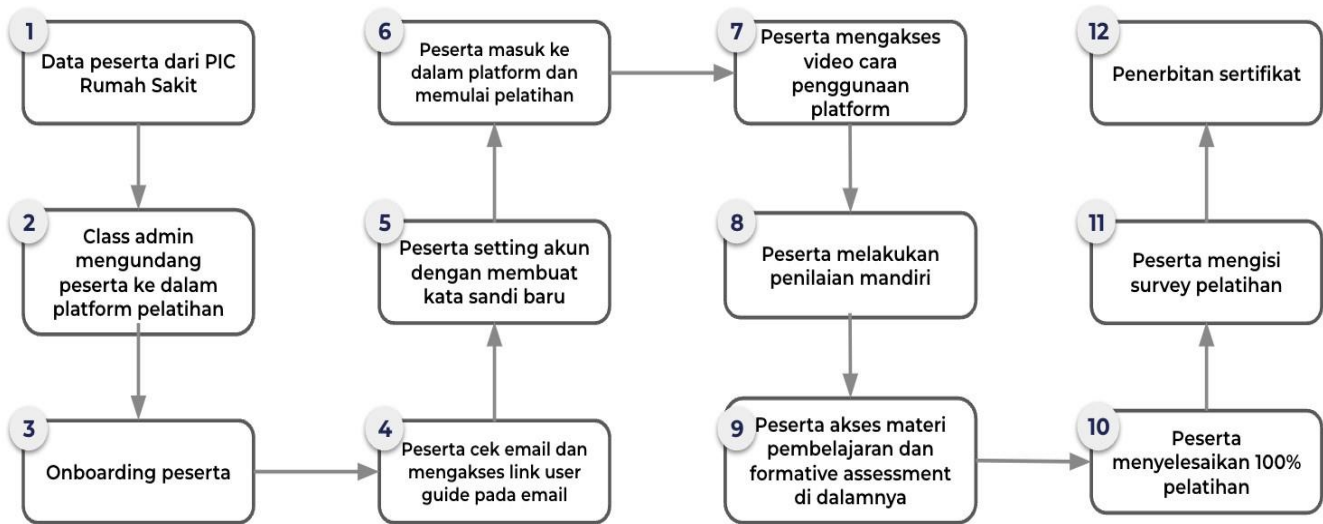
- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- 3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



Learner Onboarding

- Peserta di-assign ke dalam platform pelatihan oleh *Class Admin*
- Peserta diminta mengisi data lengkap berupa Nama, NIK, Tanggal Lahir, Pendidikan, Alamat, dll. melalui *Google Form* yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan
- Peserta cek *email invitation* masing-masing untuk *register* ke dalam platform
- Peserta set *account* dengan membuat password baru untuk *log-in* ke dalam platform pelatihan

Learner Start the Course

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian asesmen mandiri untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari
- Peserta mulai mengakses materi pelatihan

- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan *formative assessment*
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progres sudah 100%
- Peserta mengisi survei pelatihan
- Peserta yang dinyatakan lulus akan diterbitkan sertifikat sesuai ketentuan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 1
Mata Pelatihan	:	Prinsip-Prinsip Keperawatan Gawat Darurat
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengkajian keperawatan, resusitasi (BHD dan BHL), dan konsep triase.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pengkajian keperawatan, resusitasi (BHD dan BHL), dan konsep triase.
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none">Memahami pengkajian keperawatanMemahami resusitasi	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">Pengkajian keperawatanResusitasi<ol style="list-style-type: none">Bantuan hidup dasar	<ol style="list-style-type: none"><i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan LukaVideo Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i>	<ol style="list-style-type: none">Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihanEvaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i>	<ol style="list-style-type: none"><i>Byhahn C, Meininger D, Bueck M, et al. Preclinical in the clinic. Internal emergency doctor and rescue service at a large hospital. Dtsch Med Wochenschr 2001.</i>

<p>3. Memahami konsep triase</p>	<p>b. Bantuan hidup lanjut</p> <p>3. Konsep triase</p>			<p>2. <i>Lauber A, Schmalstieg P: Nursing interventions - understand & care. Georg. Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007.</i></p> <p>3. <i>Larsen R. Anesthesia and Critical Care Medicine for Specialist Nursing. 9th edition Berlin, Heidelberg: Springer; 2016.</i></p> <p>4. <i>Lewalter T, Lickfett L, Schwab JO, et al. Emergency cardiac arrhythmias. Dtsch Ärztebl 2007</i></p> <p>5. <i>Perkins GD, Handley AJ, Koster KW, et al. European Resuscitation Council Guidelines for Resuscitation 2015</i></p>
----------------------------------	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP1 2
Mata Pelatihan	:	Cairan, Nyeri, dan Jenis-Jenis Monitoring Kegawatdaruratan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang monitoring status hemodinamik, manajemen nyeri pada situasi gawat darurat, manajemen cairan pada situasi gawat darurat, dan strategi yang tepat yang digunakan dalam manajemen cairan keperawatan.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami monitoring status hemodinamik, manajemen nyeri pada situasi gawat darurat, manajemen cairan pada situasi gawat darurat, dan strategi yang tepat yang digunakan dalam manajemen cairan keperawatan.
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> Memahami Monitoring status hemodinamik Memahami 	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Monitoring status hemodinamik Manajemen nyeri pada situasi gawat 	<ol style="list-style-type: none"> Platform <i>E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka Video tutorial penggunaan platform <i>E-</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Byhahn C, Meininger D, Bueck M, et al. Preclinical in the clinic. Internal emergency doctor and rescue service at a large hospital. Disch Med</i>

<p>Manajemen nyeri pada situasi gawat darurat</p> <p>3. Memahami Manajemen cairan pada situasi gawat darurat</p> <p>4. Memahami strategi yang tepat yang digunakan dalam manajemen cairan keperawatan</p>	<p>darurat</p> <p>3. Manajemen cairan pada situasi gawat darurat</p> <p>4. Strategi yang tepat yang digunakan dalam manajemen cairan keperawatan</p>	<p><i>Learning</i></p>		<p><i>Wochenschr 2001.</i></p> <p>2. <i>Fresenius M, Heck M. Repititorium Intensive Care Medicine. Heidelberg: Springer; 2014.</i></p> <p>3. <i>Larsen R. Anesthesia and Critical Care Medicine for Specialist Nursing. 9th edition. Berlin, Heidelberg. Springer, 2016.</i></p> <p>4. <i>Lauber A Schmalstieg P: Nursing interventions - understand & care. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007</i></p> <p>5. <i>Russo SG, Eich C, Roessler M, et al. Medical Emergency Teams. Status and perspectives of preventive in-hospital intensive care medicine, anesthetist 200.</i></p>
---	--	------------------------	--	---

				<p>6. <i>Thieme (Hrsg.). Health and nursing care - express nursing knowledge. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009.</i></p> <p>7. <i>Thieme (Hrsg.): Internal Medicine – Express Nursing Knowledge. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009.</i></p> <p>8. <i>Thons M. Hanefeld C, Mügge A. Emergency management concept for emergencies. intensive care 2007</i></p>
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 3
Mata Pelatihan	:	Kegawatdaruratan pada Abdominal dan Kardiovaskular
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kegawatdaruratan abdominal dan kardiovaskular.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kegawatdaruratan abdominal dan kardiovaskular.
Waktu	:	5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami kegawatdaruratan abdominal Memahami kegawatdaruratan kardiovaskular 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegawatdaruratan abdominal <ol style="list-style-type: none"> <i>Appendicitis</i> <i>Gastroenteritis</i> <i>Cholecystitis</i> Kegawatdaruratan kardiovaskular 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka Video Tutorial penggunaan platform <i>E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Emergency Nursing Basic Level (ENBL), HIPGABI 2022</i> <i>Emergency Nursing Intermediate Level (ENIL), HIPGABI 2022</i> <i>Hahn JM: Internal medicine checklist. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2018</i>

	<p>a. <i>Acute myocardial infarction (AMI)</i></p> <p>b. <i>Supraventricular tachycardia (SVT)</i></p> <p>c. <i>Ventricular fibrillation (VF) dan ventricular tachycardia (VT)</i></p>			<p>4. <i>Indonesian Nursing Diagnosis Standards (INDS), PPNI 2016</i></p> <p>5. <i>Indonesian Nursing Intervention Standards (INIS), Indonesian Nursing Outcome Standards (INOS), PPNI 2018</i></p> <p>6. <i>Kirschnick O. Nursing techniques from AZ. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2006</i></p> <p>7. <i>Lauber A, Schmalstieg P. Nursing interventions - understand & care. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007</i></p> <p>8. <i>Letschke, M. (2005). Acute coronary syndrome. Clinician, (34), 90-90.</i></p> <p>9. <i>Lewalter, T., Lickfett, L., Schwab, J. O., et al. (2007). The Emergency Management of</i></p>
--	--	--	--	---

				<p><i>Cardiac Arrhythmia. Dtsch Arztebl, 104(17), 1172-1180.</i></p> <p>10. Ludhwani, D. Goyal, A., & Jagtap, M. (2022, August). <i>Ventricular fibrillation - statpearls - NCBI bookshelf. Retrieved June 15, 2023 from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537120/</i></p> <p>11. Monsieurs, K. G. Nolan, J. P. Bossaert, L. L., Greif, R., Maconochie, I. K., Nikolaou, N. I. & Xanthos, T. T. (2015). <i>European resuscitation council guidelines for resuscitation 2015: section 1. Executive summary Resuscitation, 95, 1-80.</i></p> <p>12. Perkins, G. D., Handley, A. J. Koster, R. W., & Ristagno, G. (2015) <i>European Resuscitation Council Guidelines for</i></p>
--	--	--	--	--

				<i>Resuscitation 2015 Section 2 Adult basic life support and automated external defibrillation, Resuscitation, 95, 81-99.</i>
--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 4
Mata Pelatihan	:	Kegawatdaruratan Medis per Sistem Tubuh
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang cedera wajah, cedera mata, trauma leher, dan gangguan endokrin.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang cedera wajah, cedera mata, trauma leher, dan gangguan endokrin.
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami tentang Cedera wajah Memahami tentang Cedera mata Memahami 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Cedera wajah Cedera mata Trauma leher Gangguan endokrin <ol style="list-style-type: none"> <i>Diabetic ketoacidosis</i> Hiperglikemia 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> Video Tutorial penggunaan platform <i>E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Andrea S, et al. (2009). Encyclopedia of Diseases and Investigations. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart</i> <i>Scholz J, Sefrin P, Böttiger BW, et al. (Ed.). emergency medicine. Georg Thieme Verlag</i>

<p>tentang Trauma leher</p> <p>4. Memahami tentang Gangguan endokrin</p>	<p>c. Krisis adrenal</p>			<p><i>KG, Stuttgart, 2013</i></p> <p>3. <i>Secchi A, Ziefuss T. Emergency medicine checklist. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009</i></p> <p>4. <i>Thons M, Hanefeld C, Mügge A. Emergency management concept for emergencies. intensive care 2007, 1: 1-4</i></p> <p>5. <i>Thieme (Hrsg.). Internal Medicine - Express Nursing Knowledge. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009</i></p>
--	--------------------------	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 5
Mata Pelatihan	:	Kegawatdaruratan Medis pada Genitourinari, Onkologi, dan Neurologi
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kegawatdaruratan medis pada gangguan genitourinari, onkologi, dan neurologi.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kegawatdaruratan medis pada gangguan genitourinari, onkologi, dan neurologi.
Waktu	:	5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami kegawatdaruratan pada gangguan genitourinari Memahami kegawatdaruratan 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Gangguan genitourinari <ol style="list-style-type: none"> Batu ginjal Infeksi saluran kemih Retensi urin 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> Video Tutorial penggunaan 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objectives</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Andrea S, et al. (2009). Encyclopedia of Diseases and Investigations. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart</i> <i>Scholz J, Seifried P, Böttiger BW, et al. (Ed.). emergency medicine.</i>

<p>pada gangguan onkologi</p> <p>3. Memahami kegawatdaruratan pada gangguan neurologi</p>	<p>2. Gangguan onkologi</p> <p>a. <i>Febrile neutropenia</i></p> <p>b. Penyakit <i>sickle cell</i></p> <p>3. Gangguan neurologi</p> <p>a. Epilepsi</p> <p>b. Kejang demam</p> <p>c. Stroke</p>	<p>platform <i>E-Learning</i></p>		<p><i>Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2013</i></p> <p>3. <i>Secchi A, Ziefuss T. Emergency medicine checklist. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009</i></p> <p>4. <i>Thons M, Hanefeld C, Mügge A. Emergency management concept for emergencies. intensive care 2007, 1: 1-4</i></p> <p>5. <i>Thieme (Hrsg.). Internal Medicine - Express Nursing Knowledge. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009</i></p>
---	--	-----------------------------------	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 6
Mata Pelatihan	:	Kegawatdaruratan Medis pada Ortopedi, Psikiatri, dan Respiratori
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kegawatdaruratan medis pada gangguan ortopedi, psikiatri, dan respiratori.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kegawatdaruratan medis pada gangguan ortopedi, psikiatri, dan respiratori.
Waktu	:	5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami kegawatdaruratan pada gangguan ortopedi Memahami kegawatdaruratan pada gangguan 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Gangguan ortopedi <ol style="list-style-type: none"> Fraktur terbuka Fraktur tertutup Gangguan psikiatri <ol style="list-style-type: none"> Perilaku kekerasan 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Andrea S, et al. (2009). Encyclopedia of Diseases and Investigations. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart</i> <i>Indonesian nursing diagnosis standard (INDS). PPNI: 2016</i> <i>Scholz J, Seffrin P, Böttiger BW,</i>

<p>psikiatri</p> <p>3. Memahami kegawatdaruratan pada gangguan respiratori</p>	<p>b. Skizoprenia</p> <p>c. Halusinasi</p> <p>3. Gangguan respiratori</p> <p>a. Asma eksaserbasi</p> <p>b. Bronkiolitis</p> <p>c. Penyakit paru obstruksi kronis</p> <p>d. PPOK eksaserbasi</p>			<p><i>et al. (Ed.). emergency medicine. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2013</i></p> <p>4. <i>Secchi A, Ziefuss T. Emergency medicine checklist. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009</i></p> <p>5. <i>Thons M, Hanefeld C, Mügge A. Emergency management concept for emergencies. intensive care 2007, 1: 1-4</i></p> <p>6. <i>Thieme (Hrsg.). Internal Medicine - Express Nursing Knowledge. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2009</i></p>
--	---	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 7
Mata Pelatihan	:	Kegawatdaruratan Syok
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang syok hipovolemik, syok anafilaksis, syok toksik atau septik, syok kardiogenik, dan syok neurogenik.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang syok hipovolemik, syok anafilaksis, syok toksik atau septik, syok kardiogenik, dan syok neurogenik.
Waktu	:	6 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami tentang Syok hipovolemik Memahami tentang Syok anafilaksis 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Syok hipovolemik Syok anafilaksis Syok toksik atau septik Syok kardiogenik Syok neurogenik 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka Video Tutorial penggunaan platform <i>E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Emergency Nursing Basic Level (ENBL), HIPGABI 2022</i> <i>Hoehl M. Emergency situations. In: Hoehl M, Kullick P. (eds.). Child care and health promotion. Georg Thieme Verlag KG,</i>

<p>3. Memahami tentang Syok toksik atau septik</p> <p>4. Memahami tentang Syok kardiogenik</p> <p>5. Memahami tentang Syok neurogenic</p>			<p><i>objective</i></p>	<p><i>Stuttgart, 2019</i></p> <p>3. <i>Indonesian Nursing Diagnosis Standards (INDS), PPNI 2016</i></p> <p>4. <i>Indonesian Nursing Intervention Standards (INIS), Indonesian Nursing Outcome Standards (INOS) . PPNI 2018</i></p> <p>5. <i>Kirschnick O. Nursing techniques from AZ. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2006</i></p> <p>6. <i>Scholz J. Sefrin P Böttiger BW, et al. (Ed.). emergency medicine. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007</i></p>
---	--	--	-------------------------	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 8
Mata Pelatihan	:	Kegawatdaruratan Keracunan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kegawatdaruratan keracunan, gigitan binatang, dan gigitan ular berbisa.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kegawatdaruratan keracunan, gigitan binatang, dan gigitan ular berbisa.
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami kegawatdaruratan keracunan Memahami kegawatdaruratan gigitan binatang Memahami 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegawatdaruratan keracunan Gigitan binatang Gigitan ular berbisa 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> Video Tutorial penggunaan platform <i>E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatiha Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objectives</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Emergency Nursing Basic Level (ENBL),HIPGABI 2022</i> <i>Hoehl M. Emergency situations. In: Hoehl M, Kullick P. (eds.). Child care and health promotion. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2019</i>

<p>keawatdaruratan gigitan ular berbisa</p>				<p>3. <i>Indonesian Nursing Diagnosis Standards (INDS), PPNI 2016</i></p> <p>4. <i>Indonesian Nursing Intervention Standards (INIS), Indonesian Nursing Outcome Standards (INOS) . PPNI 2018</i></p> <p>5. <i>Kirschnick O. Nursing techniques from AZ. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2006</i></p> <p>6. <i>Scholz J. Sefrin P Böttiger BW, et al. (Ed.). emergency medicine. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007</i></p>
---	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (<i>Emergency Nursing Basic Level</i>) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 9
Mata Pelatihan	:	Perawatan Korban Kekerasan, Pengabaian, dan Menjelang Ajal
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang perawatan korban kekerasan, perawatan korban pengabaian, dan perawatan menjelang ajal.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang perawatan korban kekerasan, perawatan korban pengabaian, dan perawatan menjelang ajal.
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami tentang perawatan korban kekerasan Memahami tentang 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Perawatan korban kekerasan Perawatan korban pengabaian Perawatan menjelang ajal 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> Video Tutorial penggunaan platform E- 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Dormann, P. & Wedler, K. (n.d.). Accompanying patients with experience of violence and abuse. In cne. thieme (pp. 1-66). cne. thieme.</i> <i>Emergency Nursing Intermediate Level (ENIL), HIPGABI 2022</i>

<p>Perawatan korban pengabaian</p> <p>3. Memahami tentang Perawatan menjelang ajal</p>		<p><i>Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 		<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Emergency Nursing Basic Level (ENBL), HIPGABI 2022</i> 4. <i>Ekert B, Ekert Ch.: Psychology for nursing professions. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2010</i> 5. <i>Hoehl M. Emergency situations. In: Hoehl M, Kullick P. (eds.). Child care and health promotion. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2019</i> 6. <i>Indonesian Nursing Diagnosis Standards (INDS), PPNI 2016</i> 7. <i>Indonesian Nursing Intervention Standards (INIS), Indonesian Nursing Outcome Standards (INOS) , PPNI 2018</i> 8. <i>Kirschnick O. Nursing techniques from AZ Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2006</i>
--	--	--	--	---

				<p>9. <i>Lauber A, Schmalstieg P. Nursing interventions - understand & care. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007</i></p> <p>10. <i>Scholz J, Sefrin P, Bottiger BW, et al. (Ed.). emergency medicine. Georg Thieme Verlag KG, Stuttgart, 2007</i></p>
--	--	--	--	---

LAMPIR

MASTER JADWAL

Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (*Emergency Nursing Basic Level*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Total Belajar *e-Learning* maksimal 15 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran. Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari ke-1-2 Total = 3 JPL	<ul style="list-style-type: none">- Pre-test- Penjelasan Program Pelatihan (video)- Pembukaan (video)- MPI 1: Prinsip-Prinsip Keperawatan Gawat Darurat (3 JPL)
Hari ke-3 Total =3 JPL	MPI 2: Cairan, Nyeri, dan Jenis-Jenis Monitoring Kegawatdaruratan (3 JPL)
Hari ke-4-5 Total = 5 JPL	MPI 3: Kegawatdaruratan pada Abdominal dan Kardiovaskular (5 JPL)
Hari ke-6 Total =3 JPL	MPI 4: Kegawatdaruratan Medis per Sistem Tubuh (3 JPL)
Hari ke-7-8 Total =5 JPL	MPI 5: Kegawatdaruratan Medis pada Genitourinari, Onkologi, dan Neurologi (5 JPL)
Hari ke-9-10 Total =5 JPL	MPI 6: Kegawatdaruratan Medis pada Ortopedi, Psikiatri, dan Respiratori (5 JPL)
Hari ke-11-12 Total = 6 JPL	MPI 7: Kegawatdaruratan Syok (6 JPL)
Hari ke-13-14 Total = 4 JPL	MPI 8: Kegawatdaruratan Keracunan (4 JPL)
Hari ke-15 Total = 3JPL	MPI 8: Perawatan Korban Kekerasan, Pengabaian, and Menjelang Ajal (3 JPL) Post Test

Lampiran 3

Panduan Pembelajaran

Mata Pelatihan 1

Prinsip-Prinsip Keperawatan Gawat Darurat

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pengkajian keperawatan, resusitasi (BHD dan BHL), dan konsep triase.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Pengkajian keperawatan
 2. Resusitasi
 - a. Bantuan hidup dasar
 - b. Bantuan hidup lanjut
 3. Konsep triase
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Mata Pelatihan Inti 2

Cairan, Nyeri, dan Jenis-Jenis Monitoring Kegawatdaruratan

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami monitoring status hemodinamik, manajemen nyeri pada situasi gawat darurat, manajemen cairan pada situasi gawat darurat, dan strategi yang tepat yang digunakan dalam manajemen cairan keperawatan.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Monitoring status hemodinamik
 2. Manajemen nyeri pada situasi gawat darurat
 3. Manajemen cairan pada situasi gawat darurat
 4. Strategi yang tepat yang digunakan dalam manajemen cairan keperawatan
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Mata Pelatihan 3

Kegawatdaruratan pada Abdominal dan Kardiovaskular

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegawatdaruratan abdominal dan kardiovaskular.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Kegawatdaruratan abdominal
 - a. *Appendicitis*
 - b. *Gastroenteritis*
 - c. *Cholecystitis*
 2. Kegawatdaruratan kardiovaskular
 - a. *Acute myocardial infarction* (AMI)
 - b. *Supraventricular tachycardia* (SVT)
 - c. *Ventricular fibrillation* (VF) dan *ventricular tachycardia* (VT)
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 5 JPL (Asinkronus Maya= 5 JPL)

Mata Pelatihan 4

Kegawatdaruratan Medis per Sistem Tubuh

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang cedera wajah, cedera mata, trauma leher, dan gangguan endokrin.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Cedera wajah
 2. Cedera mata
 3. Trauma leher
 4. Gangguan endokrin
 - a. *Diabetic ketoacidosis*
 - b. Hiperglikemia
 - c. Krisis adrenal
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Mata Pelatihan 5

Kegawatdaruratan Medis pada Genitourinari, Onkologi, dan Neurologi

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kegawatdaruratan medis pada gangguan genitourinari, onkologi, dan neurologi.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Gangguan genitourinary
 - a. Batu ginjal
 - b. Infeksi saluran kemih
 - c. Retensi urin
 2. Gangguan onkologi
 - a. Febrile neutropenia
 - b. Penyakit sickle cell
 3. Gangguan neurologi
 - a. Epilepsy
 - b. Kejang demam
 - c. Stroke
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 5 JPL (Asinkronus Maya= 5 JPL)

Mata Pelatihan 6

Kegawatdaruratan Medis pada Ortopedi, Psikiatri, dan Respiratori

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kegawatdaruratan medis pada gangguan ortopedi, psikiatri, dan respiratori

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Gangguan ortopedi
 - a. Fraktur terbuka
 - b. Fraktur tertutup
 2. Gangguan psikiatri
 - a. Perilaku kekerasan
 - b. Skizoprenia
 - c. Halusinasi
 3. Gangguan respiratori
 - a. Asma eksaserbasi
 - b. Bronkiolitis
 - c. Penyakit paru obstruksi kronis
 - d. PPOK eksaserbasi
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.

7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 5 JPL (Asinkronus Maya= 5 JPL)

Mata Pelatihan 7

Kegawatdaruratan Syok

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang syok hipovolemik, syok anafilaksis, syok toksik atau septik, syok kardiogenik, dan syok neurogenik.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Syok hipovolemik
 2. Syok anafilaksis
 3. Syok toksik atau septik
 4. Syok kardiogenik
 5. Syok neurogenik
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 6 JPL (Asinkronus Maya= 6 JPL)

Mata Pelatihan 8

Kegawatdaruratan Keracunan

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kegawatdaruratan keracunan, gigitan binatang, dan gigitan ular berbisa.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Kegawatdaruratan keracunan
 2. Gigitan binatang
 3. Gigitan ular berbisa
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 4 JPL (Asinkronus Maya= 4 JPL)

Mata Pelatihan 9

Perawatan Korban Kekerasan, Pengabaian, dan Menjelang Ajal

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang perawatan korban kekerasan, perawatan korban pengabaian, dan perawatan menjelang ajal.

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Perawatan korban kekerasan
 2. Perawatan korban pengabaian
 3. Perawatan menjelang ajal
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* di mana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

LAMPIRAN 4

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

a. Kriteria peserta

- Seluruh Tenaga Kesehatan Perawat dan Dokter yang bekerja di RS Swasta maupun RS Pemerintah
- Seluruh tenaga Perawat/ Dokter yang bekerja di FKTP
- Tenaga Kesehatan yang sudah bekerja di pelayanan Kesehatan (termasuk Pendidikan lanjutan)
- Mampu Menguasai pengoperasian Gawai Elektronik
- Dapat Mengakses Jaringan Internet yang Kuat
- Peserta Bersedia mengikuti Pelatihan Sampai dengan selesai

b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

2. Penyelenggara

Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (*Emergency Nursing Basic Level*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampunan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau Masyarakat.

b. Akses penggunaan LMS

1. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan:

- 1) Komputer/Laptop/Gawai
- 2) Jaringan Internet yang bisa diakses dengan baik

3) LMS/Aplikasi yang menarik

2. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 37 JPL dan akan mendapatkan SKP sesuai dengan peraturan kemenkes-yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN EVALUASI

Evaluasi Pelaksanaan e-Learning Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (*Emergency Nursing Basic Level*) di fasilitas Pelayanan Kesehatan

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

1. Informasi Awal

- Usia Saat Ini : ____ Tahun
- Jenis Kelamin
 - a) Pria
 - b) Wanita
 - c) Tidak mau Disclose
- Pendidikan Terakhir
 - a) D3 atau Sederajat
 - b) D4 atau sederajat
 - c) S1
 - d) S2
 - e) S3
- Fasilitas Tempat Kerja
 - a) Rumah Sakit Swasta
 - b) Rumah Sakit Pemerintah
 - c) Klinik Swasta
 - d) Puskesmas
- Nama Fasilitas tempat bekerja : (Sebutkan)
- Modul e Learning yang dikerjakan
 - a) Modul Dokter
 - b) Modul Perawat
 - c) Modul Tenaga Kefarmasian
 - d) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (*Emergency Nursing Basic Level*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar

pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

2. Instrumen Pre/Post Test

Pre dan *post test* dilakukan secara sistem menggunakan teknologi AI yang mengubah pertanyaan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta selama mengikuti pelatihan.

B. Evaluasi Penyelenggaraan

Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat Tingkat Dasar (*Emergency Nursing Basic Level*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

1. Reaksi Terhadap Manfaat *e-Learning*

Petunjuk: Harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>e-Learning</i> pelatihan Online Keperawatan Gawat Darurat Bagi tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Keperawatan Gawat Darurat				
Materi-materi yang Saya pelajari melalui Modul <i>e-Learning</i> ini Bermanfaat Meningkatkan Pengetahuan saya mengenai Keperawatan Gawat Darurat				
Materi- Materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan Profesional saya mengenai Keperawatan Gawat Darurat				
Latihan-latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

2. Reaksi terhadap penggunaan Platform *e-Learning*

Petunjuk: Harap memberi centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	ST B	TB	B	SB
Bagaimanakah Pendapat anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Audio dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Video dalam <i>e-Learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

3. Tantangan menggunakan platform *e-Learning*

- Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
 - o Ya
 - o Tidak
- Apa saja tantangan tersebut?
 - o Terbatasnya kuota internet
 - o Tidak memadainya kualitas sinyal internet
 - o Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
 - o Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam *platform* yang tersedia
 - o Lainnya. _____
- Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?

Sebutkan _____

A. Saran dan masukan

- Setelah menyelesaikan *e-Learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-Learning* ini di masa akan datang? Sebutkan _____

LAMPIRAN 6

EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		ST R	R	TR	SR
Prinsip-Prinsip Keperawatan Gawat Darurat	Sejauh mana materi pengkajian keperawatan, resusitasi (BHD dan BHL), dan konsep triase, relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Cairan, Nyeri, dan Jenis-Jenis Monitoring Kegawatdaruratan	Sejauh mana materi monitoring status hemodinamik, manajemen nyeri pada situasi gawat darurat, manajemen cairan pada situasi gawat darurat, dan strategi yang tepat yang digunakan dalam manajemen cairan keperawatan, relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Kegawatdaruratan pada Abdominal dan Kardiovaskular	Sejauh mana materi kegawatdaruratan abdominal dan kardiovaskular relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Kegawatdaruratan Medis per Sistem Tubuh	Sejauh mana materi cedera wajah, cedera mata, trauma leher, dan gangguan endokrin, relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Kegawatdaruratan Medis pada Genitourinari, Onkologi, dan Neurologi	Sejauh mana materi kegawatdaruratan medis pada gangguan genitourinari, onkologi, dan neurologi relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Kegawatdaruratan Medis pada Ortopedi, Psikiatri, dan Respiratori	Sejauh mana materi kegawatdaruratan medis pada gangguan ortopedi, psikiatri, dan respiratori relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Kegawatdaruratan Syok	Sejauh mana materi syok hipovolemik, syok anafilaksis, syok toksik atau septik, syok kardiogenik, dan syok neurogenik relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				

Kegawatdaruratan Keracunan	Sejauh mana materi kegawatdaruratan keracunan, gigitan binatang, dan gigitan ular berbisa relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Perawatan Korban Kekerasan, Pengabaian, and Menjelang Ajal	Sejauh mana materi perawatan korban kekerasan, perawatan korban pengabaian, dan perawatan menjelang ajal relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				

Keterangan

STR : Sangat Tidak Relevan

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

SR : Sangat Relevan

Course Creation and Certification by

Thieme certified

Sally lekkas

Phoebe Egwunye., RN, BSN.

Zafyre Clinical Production Team

Marie Cameron RN, BSN, TAE40122, *Management Leadership, Nurse Education*

Siswa Anton Saputra

Azmi Sulintya Syahwa

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

Course Design & Production

Zafyre Learning Team Developer

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Agung Tua Parlindungan Habeahan

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Pengarah

Omar Khan Lodhi
Ati Saraswati Tutuka

Ketua

Marina Tarigan

Penyusun

Marina Tarigan
Siswa Anton Saputra
Azmi Sulintya Syahwa
Yeni Sulistyowati

Kontributor

Erliza Nurul Putri
Keken Agasiwi
Fadjar Djuned Prayudi
Rifa Hafiz Gumilang